

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kedai Ciamsoo Unesa sebagai tempat penelitian studi preferensi konsumen terhadap kedai 24 jam. Kedai ini terletak di daerah Surabaya, yang berdekatan dengan kampus Unesa. Penelitian ini membutuhkan waktu dua bulan yang dimulai pada tanggal 12 April hingga 15 Juni 2025. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Lokasi penelitian dipilih karena letaknya strategis dan mudah diakses, serta terlihat cukup ramai oleh pelanggan. Selain itu, penulis cukup sering menghabiskan waktu di kedai tersebut, sehingga telah memiliki gambaran awal mengenai aktivitas dan karakteristik pengunjung, yang mendukung kelancaran proses penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2021). Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dengan cara pendekatan naratif, yang berfokus pada latar, kronologi dan pengalaman pelanggan selama menghabiskan di kedai 24 jam, dan bersifat personal.

3.2.2 Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui wawancara, observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2016). Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan yang sudah ada, riset internet. Data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada 11 informan. Terdiri dari tiga informan ahli bisnis, dua informan *staff* pekerja kedai 24 jam, enam informan pelanggan kedai 24 jam. Data sekunder penelitian ini menggunakan riset internet dan

laporan penelitian terdahulu untuk mendukung dan membandingkan faktor- faktor penelitian yang telah dilakukan.

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden untuk memperoleh data yang mendalam (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini wawancara dilakukan satu persatu dengan narasumber, dengan jenis semi terstruktur dan tersifat terbuka. Penelitian dilakukan dengan menanyakan beberapa *list* pertanyaan yang sudah disiapkan, dan pertanyaan akan berkembang lebih lanjut sesuai dengan jawaban yang diberikan informan mengenai pengalaman dan kesan pesannya selama menghabiskan waktu di kedai ini.

3.2.4 Teknik penyajian data

Teknik penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian deskriptif. Penyajian data secara deskriptif merupakan cara untuk memaparkan hasil wawancara, observasi, atau dokumen dalam bentuk cerita yang disusun dengan bahasa ilmiah namun tetap alami, agar makna data dapat ditangkap secara utuh (Moleong, 2021). Pada penelitian ini sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka memilih kedai ini karena faktor harga yang terjangkau dan suasana tempat yang nyaman dengan konsep kedai 24 jam. Semua pendapat yang disampaikan oleh informan akan direkap oleh peneliti, kemudian disusun menjadi laporan dengan menggunakan kutipan langsung dan tidak langsung untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan.